BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasrkan penelitian yang dilakukan, maka penulis / peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor penyebab penyebab seorang remaja di judi balap motor
2. Proses pelaksanaan bimbingan bimbingan konseling islam dengan terapi behavior dalam mengatasi perilaku judi balap motor pada seorang santri di taman pendidikan Al-qur'an Miftahul Huda Waru Sidoarjo adalah melakukan identifikasi maslah, penjekajahan masalah, penentuan masalah, pemberian terapi, pemberian nasehat dan pengarahan, pelibatan peran dari orang tua, dan pengawasan atas aktifitas dan perilaku klien.
3. Hasil akhir dari bimbingan konseling islam dengan terapi behavior dalamengatasi perilaku judi balap motor pada seorang santri di taman pendidikan Al-qur'an Miftahul Huda Waru Sidoarjo dinyatakan kurang berhasil dengan prosentase 50%. Hal ini dapat dilihat adanya perubahn-perubahan perilaku klien yang tidak terlalu negatif lagi setelah adanya proses terapi dan penyuluhan yang dulakukan oleh konselor.

B. Saran

Guna meningkatkan pelaksanaan bimbingan konseling islam dalam mengatasi perilaku judi balap motor pada seorang santri di taman pendidikan Al-qur'an Miftahul Huda yang berkualitas dalam pandangan klien maupun masyarakat, maka dapat dikemukakan saran-sarn sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bagi Konselor

Mengingat pelaksanaan bimbingan konseling islam yang dilakukan konselor/peneliti dalam mengatasi judi balap motor pada seorang santri di taman pendidikan Al-qur'an Miftahl Huda Waru Sidoarjo, maka hendaklah dipertahankan, dan jika klien sudah berperilaku seperti yang dari tujuan bimbingan, diharapkan untuk di beri pemahaman tentang dampak negatif dari perilaku judi balap motor, baik bagi pelaku sendiri maupu bagi orang lain.

Selanjutnya untuk menambah wawasan konselor tentang teori-teori bimbingan konseling islam secara umum dan khusus, maka diharapkan konselor untuk menambah tentang BKI dengan cara melalui seminar atau yang lainnya agar mampu menjadi konselor yang dapat berkiprah di masyarakat luas tentunya dengan peayanan bimbingan dan penyuluhan yang lebih baik.

2. Bagi Klien

Untuk mencari perhatian dari orang-orang yang ada di sekitar kita, bukan berarti klien harus melakukannya dengan bentuk-bentuk perilaku yang negatif atau dalam hal ini adalah perilaku kenakalan (judi balap motor). Masih banyak cara yang positif yang dapat dilakukan oleh klien kalau hanya untuk mendapatkan perhatian dari orang lain.

Kalaupun sebenarnya apa yang dilakukan klien adalah bentuk ketidakpuasan atas sikap orang tuanya maka klien tidak perlu melakukan hal tersebut, karena bagaimanapun juga orang tua adalah orang yang telah melahirkan dam membesarkan kita, sehingga sudah sepatutnyalah klien berbakti kepada mereka denga cara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghormati dan berbicara sopan dengan mereka. Begitu pula sikap klien kepada orang lain, baik itu guru dan teman-temannya harus sopan dan baik serta mau melaksanakan kewajiban-kewajibannya dengan baik pula.

3. Bagi Pembaca

Diharpkan bagi pembaca (khususnya jurusan BKI) untuk mencoba melanjutkan dan mengembangkan proses pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan dengan terapi yang sesuai. Tepat dan spesifik untuk menangani kenakalan (judi balap motor) yang semakin merebak di kalangan remaja saat ini.

Adapun rekomendasi yang diberikan oleh peneliti, antara lain :

1. Peneliti menekankan bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, terkait denagn perilaku Kenalan remaja (judi balap motor), hal ini dikarenakan keterbatasan peneliti terlebih dari segi pemikiran. Oleh karena itu, peneliti menghrap kepada para ilmuan atau para peneliti selanjutnya untuk dapat lebih menyempurnakan hasil penelitian, tentunya tetap merujuk pada hasil penelitian yang sudah ada.
2. Dalam penelitian yang akan datang, diharapkan para ilmua atau peneliti, khususnya calon-calon konselor dapat menemukan cara atau metode baru dalam mengatasi perilaku kenakalan remaja (judi balap motor) yang semakin merebak di kalangan remaja dewasa ini yang lebih dispesifikasikan dengan menggunakan konsep Islam, sehingga di harapkan dapat melahirkan teori-teori baru dalam menangani problematika yang timbul akibat perilaku kenakalan (judi balap motor).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PEDOMAN WAWANCARA

NO	INFORMASI	DATA YANG DIPEROLEH	PEDOMAN WAWANCARA
01	Klien	➢ Identitas klien ➢ Pendidikan klien	• Siapa nama klien • Berapa usia klien • Klien anak keberapa • Pendidikan klien
02	Konselor	➢ Identitas konselor ➢ Gejala-gejala yang nampak pada diri klien ➢ Langkah dan teknik yang digunakan ➢ Treatment dalam bimbingan	• Siapa nama konselor • Berapa usia konselor • Pendidikan yang ditempuh konselor • Bagaimana keadaan klien sebelum dan sesudah bimbingan • Langkah dan teknik apa yang digunakan dalam proses bimbingan • Bagaimana solusi dalam mengatasi permasalahan klien
03	Informan	➢ Kondisi lingkungan ➢ Kondisi keluarga	• Bagaimana kondisi lingkungan klien • Bagaimana lingkungan menyikapi masalah klien • Bagaimana latar belakang keluarga klien • Bagaimana kondisi ekonomi klien • Bagaiman peranan keluarga dalam mengatasi masalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		➢ Gejala yang tampak pada diri klien ➢ Profesionalitas konselor	klien • Bagaimana hubungan keluarga dengan klien • Sejak kapan klien mengalami permasalahan • Bagaimana kedaan sebelum dan sesudah proses pemberian bimbingan • Sejak kapan konselor menangani permasalahan klien

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id